



## Dana Bangun Jalan Capai Rp1,3 T

Sambungan dari halaman 9

"Sangat mungkin selama ini untuk memenuhi keinginan masyarakat, pemkab, pemkot, dan pemprov memiliki keterbatasan anggaran di APBD masing-masing. Apalagi pembangunan infrastruktur tidak sedikit membutuhkan anggaran. Makanya kehadiran Inpres ini jelas sangat membantu daerah meningkatkan kualitas ruas-ruas jalan yang rusak maupun ruas jalan baru," ucap dia.

Ketua DPW Nasdem Kalbar ini melanjutkan penentuan infrastruktur jalan-jalan yang bakal dibangun memperhatikan kelayakan. Misalnya, jalan-jalan tersebut menjadi penghubung atau urat nadi penggerak ekonomi masyarakat

termasuk akses-akses kepariwisataan yang potensial. Sudah seharusnya didukung karena Kalbar membutuhkan banyak anggaran infrastruktur.

Syarif juga berharap untuk proses pengerjaan jalan-jalan Inpres tersebut, dapat segera dilakukan proses pelelangan. Tentu saja dari jumlah anggaran besar ini, sedikitnya 40 lebih ruas-ruas jalan dengan panjang bervariasi tersebar pada 14 kabupaten/kota dan 1 provinsi di Kalbar.

"Kami (DPR RI) berharap anggaran dana Inpres infrastruktur jalan ini, dapat diawasi bersama-sama oleh masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Sebab ada sekian puluh ruas jalan di Kalbar segera ditangani, tentunya dengan pengerjaan kualiti

tas terbaik," ujarnya.

"Saya juga berharap penunjukkan pelaksana tidak asal. Artinya dilakukan dengan baik dan memenuhi aturan main. Apalagi ini anggaran murni untuk Kalimantan Barat yang terus kami perjuangkan bersama-sama para kepala daerah di Kalbar," katanya.

Wakil Gubernur Kalbar, Ria Norsan pada beberapa kesempatan mengungkapkan, tahun 2023 Pemerintah Provinsi Kalbar akan memprioritaskan pada bidang infrastruktur dengan nilai kisaran ratusan miliar.

"Tahun 2023 kita (Pemerintah Provinsi Kalbar) akan memprioritaskan ke infrastruktur, kita perkirakan kisaran sekitar Rp800 miliar - Rp1 triliun akan kita upayakan. Target kita pada 2023 nanti jalan

mantap bisa mencapai 80 persen itu," ungkap Ria Norsan.

Tak hanya infrastruktur saja, Wagub Kalbar menambahkan bahwa untuk di sektor pendidikan dan kesehatan bagi daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) dalam pelayanan publik tersebut juga diprioritaskan dan berencana membangun sekolah bagi daerah yang memerlukan.

"Untuk Pendidikan dan Kesehatan juga menjadi fokus kita, kita akan bangun sekolah bagi daerah yang terpencil dan jauh dari masyarakat. Seperti di daerah Kapuas Hulu, Sanggau, Sintang dan daerah lainnya yang belum ada sekolahnya, akan kita bangun," tegas mantan bupati mempawah dua periode ini. (den)

# Dana Bangun Jalan Capai Rp1,3 T

**PONTIANAK** - Pemerintah mengalokasikan Rp1,3 triliun anggaran untuk tata kelola perbaikan dan pembangunan infrastruktur jalan di provinsi dan kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Alokasi anggaran berasal dari pemerintah pusat melalui mekanisme Inpres Joko Widodo perihal pembangunan jalan daerah pada tahun 2023.

Hal tersebut dijelaskan Wakil Ketua Badan Anggaran DPR, Syarif Abdullah Alkadrie. Menurutnya, pemerintah mengalokasikan anggaran Rp1,3 triliun untuk perbaikan dan pembangunan infrastruktur jalan bukan kategori jalan negara.

"Sebenarnya sudah kita (Banggar) bahas sejak tahun 2022 dalam APBN. Tahun ini disetujui presiden dan segera

digulirkan ke semua provinsi di Indonesia termasuk di Kalbar," kata dia, belum lama ini.

Syarif mengatakan, total alokasi anggaran Inpres Jalan Daerah mencapai Rp32,7 triliun. Provinsi Kalimantan Barat



pada tahun ini memperoleh sebesar Rp1,3 triliun. Dana tersebut dibagikan kepada 14 kabupaten/kota dan provinsi.

Dia menyampaikan, Inpres percepatan pembangunan jalan daerah, tentu menjadi angin segar bagi pemerintah dan masyarakat di Kalimantan Barat. Sebab selama ini, nyaring terdengar dambaan perbaikan dan pembangunan ruas jalan tingkat kabupaten dan kota termasuk provinsi, terganjal dengan anggaran.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1